

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah. (2012). Gambaran Konsep Diri pada Dewasa Muda yang Bermain Erepublik. *Skripsi*. Depok : Universitas Indonesia
- Astuti, R., D. (2014). Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Burn, R., B. (1993). Konsep Diri Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku. Jakarta : Arcan
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Rosda Karya Remaja
- Disney, T. (2013). Complex Spaces of Orphan Care – a Russian Therapeutic Children's Community. *Children's Geographies*, 1-14
- Feist, J., Feist, G, J. (2013). Teori Kepribadian Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika
- Fitts, W.H. (1971). *The Self-Concept and Self-Actualization*. Los Angeles : Western Psychological Service
- Gumulya, J. Widyastuti, M. (2013). Pengaruh Konsep Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, XI (1), 50-65
- Hartati, L. (2009). Kompetensi Interpersonal Pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Asrama dan yang Tinggal di Panti Asuhan *Cottage*. Skripsi. Jakarta : Universitas Esa Unggul
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan (5th ed.)*. Jakarta : Penerbitan Erlangga
- Kuhns, J.E. (2011). Adolescent Identity: Improving Self-Concept Through Service Learning. *Thesis*. Washington : Gonzaga University
- Lange, N.D. (2012). *Exploring the Self-Concept of the South African Adolescent Male Suffering from Tourette's Syndrome*. *International Journal of Adolescence and Youth*, 8, 11-26
- Noor, J. (2012). Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta : Kencana

- Nurhanifah, S. (2013). Model Pengembangan Pendidikan Keberagaman Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang, Kab. Semarang Tahun 2013. *Skripsi*. Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
- Pattimahu, I.K. (2005). Perbedaan Konsep diri antara Remaja yang Sejak Masa Akhir Kanak-kanaknya Dibesarkan di Panti Asuhan dengan Remaja yang Sejak Akhir Kanak-kanaknya Dibesarkan di Rumah Bersama Keluarga. *Skripsi*. Depok: Universitas Gunadarma
- Purwanti, Y.D. (2008). Konsep Diri Positif dan Konsep Diri Negatif. Diakses tanggal 1 Januari 2016 pada <https://bawana.wordpress.com/>
- Rakhmat, J. (2011). Psikologi Komunikasi. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Respati, W.S., Yulianto, A & Widiana, N. (2006). Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Mempersepsi Pola suh Orang Tua Authoritarian, Permissive, dan Authoritative. *Jurnal Psikologi* 4 (2): 119-138
- Santrock, J.W. (2005). *Adolescence 10th edition*. United States: Mc Graw Hill
- Srivastava, R., Joshi, S. (2014). Relationship between Self-concept and Self-esteem in Adolescents. *International Journal of Advanced Research*, 2 (2), 36-43
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan 17*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis dan Sosial*. Jakarta : Buku Seru
- Surjastuti, C.S.I. (2012). Panti Asuhan dan Ketelantaran Anak. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya
- Unicef Indonesia. (2012). *Ringkasan Kajian Perlindungan Anak*. Jakarta : Unicef Indonesia
- Widodo, N., et al. (2012). Evaluasi Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Pada Panti Sosial: Studi Pada Pembinaan Lanjut (*After Care Services*) Pasca Rehabilitasi Sosial 2012. Jakarta : P3KS Press